

**DISFEMISME: ANALISIS UJARAN KEBENCIAN  
DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE  
AKUN ILC DEBAT POLITIK 2019  
(TERORISME, RADIKALISME, DAN AGAMA)**

**Kajian Pragmatik**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Humaniora dalam bidang Linguistik



Oleh:

Sherly Oktaviani  
NIM 1707767

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

**DISFEMISME: ANALISIS UJARAN KEBENCIAN  
DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE  
AKUN ILC DEBAT POLITIK 2019  
(TERORISME, RADIKALISME, DAN AGAMA)**

**Kajian Pragmatik**

Oleh  
Sherly Oktaviani

S.S FBS UNP, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguitik.

© Sherly Oktaviani 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Februari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

DISFEMISME: ANALISIS UJARAN KEBENCIAN  
DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE  
AKUN ILC DEBAT POLITIK 2019  
(TERORISME, RADIKALISME, DAN AGAMA)

Kajian Pragmatik

Oleh:

Sherly Oktaviani  
NIM. 1707767

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Akademik



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.  
NIP. 196009191990031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.  
NIP. 196009191990031001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul “DISFEMISME: ANALISIS UJARAN KEBENCIAN DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE AKUN ILC DEBAT POLITIK 2019 (TERORISME, RADIKALISME, DAN AGAMA)” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari tesis ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, 17 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,

Sherly Oktaviani

NIM. 1707767

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih yang paling utama adalah Alhamdulillah karena Allah SWT telah mempermudah dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dadang Sudana, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah dengan ikhlas membagi ilmu, membimbing, dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesaiya tesis ini.
2. Eri Kurniawan, M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik telah membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesaiya studi.
3. Seluruh Dosen Program Studi Linguistik, Tata Usaha dan staff Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu dalam administrasi dan studi.
4. Keluarga Tercinta Suami Fauzul Bari, Ibunda Susri Evalinda, Ayah Mertua Abdul Hamid, Ibunda Alm. Hidayatus Sibyan. adik-adik Anjlyca Oktaviana, Sofiyullah, Sohibul Buroq, Kholillullah. beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan do'a yang tulus hingga tesis ini selesai dengan baik.
5. Teman-teman SPs Linguistik angkatan 2017 & 2018, Kak Raudah, Rika, teman teman lingkaran barokah yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini sebagaimana mestinya. Tesis ini berjudul “DISFEMISME: ANALISIS UJARAN KEBENCIAN DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE AKUN ILC DEBAT POLITIK 2019 (TERORISME, RADIKALISME, DAN AGAMA). Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu dari syarat mendapatkan gelar Magister Humaniora dalam bidang Linguistik pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian tesis ini dilakukan dengan dilandasi oleh adanya fenomena bahasa terutama pada penuturan ujaran kebencian dalam social media. Pada penelitian ini media yang di pilih ialah akun Youtube acara ILC yang mengangkatkan berbagai tema social dan politik dalam negeri. Penelitian ini memilih empat tayangan yang memuat tema terorisme, radikalisme, dan agama sebagai bentuk simpati terhadap kondisi pendiskreditan yang diterima umat dan agama Islam

Harapan peneliti agar proses dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis terutama dalam bidang penelitian ilmu humaniora/ Linguistik terutama yang mengkaji tentang ujaran kebencian (*hate speech*).

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak atas segala kekurangan yang ditemukan di dalamnya. Semoga Allah SWT menjadikan karya ini sebagai amal kebaikan dan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu Linguistik-Pragmatik di masa yang akan datang.

Bandung, Maret 2020

Sherly Oktaviani, S.S.

**DISFEMISME: ANALISIS UJARAN KEBENCIAN  
DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE  
AKUN ILC DEBAT POLITIK 2019  
(TERORISME, RADIKALISME, DAN AGAMA)**

**Kajian Pragmatik**

Sherly Oktaviani  
1707767

Pembimbing: Dadang Sudana, M.A., Ph.D.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ujaran kebencian yang terdapat pada empat tayangan kolom komentar youtube akun ILC yang memuat tema terorisme, radikalisme, dan agama. yakni bagaimana ujaran kebencian direpresentasikan oleh netizen kedalam kolom komentar youtube akun ILC terkait empat tayangan tersebut, jenis ujaran kebencian yang terdapat pada kolom komentar dengan menggunakan definisi hukum yang berdasar kepada Surat Edaran Kapolri tahun 2015 yang membahas tentang ujaran kebencian, serta daya ilokusi yang terkandung dalam ujaran ujaran kebencian tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan triangulasi teori dengan menganalisis data yang dikaitkan berdasarkan teori pada penelitian sebelumnya. Subjek penelitian terdiri dari 4 tayangan youtube akun ILC yang memuat tema terorisme radikalisme, dan agama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pilah, baca, catat dan teknik analisis kajian isi. Hasil penelitian berhasil menjawab tiga pertanyaan penelitian. Dari hasil penelitian ditemukan tiga bentuk ujaran kebencian yakni berupa kata, frasa dan kalimat. dan enam jenis ujaran kebencian yakni, penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, provokasi dan menghasut. serta empat daya ilokusi yang terkandung dalam komentar netizen yakni daya ilokusi asertif, direktif, komisif dan ekspresif. Ujaran kebencian yang dominan di realisasikan netizen ialah berupa kalimat berita positif dengan jenis penghinaan, sedangkan daya ilokusi terbanyak berupa daya ilokusi asertif.

Kata Kunci: Ujaran kebencian (*Hate Speech*), Youtube, ILC, Terorisme, Radikalisme dan Agama

**DYSPHEMISM: ANALYSIS OF HATE SPEECH IN THE YOUTUBE  
COMMENTARY COLUMN OF ILC POLITICS DEBATE 2019  
(TERRORISM, RADICALISM, AND RELIGION)**

**Pragmatic Study**

Sherly Oktaviani  
1707767

Supervisor: Dadang Sudana, M.A., Ph.D.

**ABSTRACT**

This study aims to identify the hate speech contained in the four YouTube commentaries on the ILC account which contain themes of terrorism, radicalism, and religion. This study covers on how hate speech is represented by the internet community in the ILC commentary column related to the four shows. The legal definitions based on the 2015 National Police Circular which discusses hate speech and the illocutionary functions contained in the utterance of hate speech was used to analyze three types of hate speeches contained in the commentary column. The research method used in this study is descriptive qualitative and triangulation theory by analyzing data that is linked based on the theory in previous research. The research subjects consisted of 4 youtube shows on the ILC account that contained the themes of terrorism, radicalism and religion. Data collection was carried out by the technique of sorting, reading, note taking, and analysis of content. The results of the study successfully answered three research questions. From the results of the study, it shows that there are three forms of hate speech in the form of words, phrases and sentences. and six types of hate speech, namely, insults, defamation, disparagement, unpleasant acts, provocation and incitement. and the four illocutionary efforts contained in netizens' comments, namely the associative, directive, commissive and expressive. The dominant hate speech realized by netizens is in the form of positive news sentences with the type of insults, while the most illocutionary effort is assertive.

*Keywords: Hate Speech, Youtube, ILC, Terrorism, Radicalism and Religion*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.5    Signifikansi Penelitian.....	6
1.6    Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1    Ujaran Kebencian ( <i>Hate Speech</i> ) .....	8
2.1.1 Definisi Ujaran Kebencian .....	8
2.1.2 Jenis Ujaran Kebencian .....	14
2.1.2.1 Penghinaan .....	14
2.1.2.2 Pencemaran nama baik .....	16
2.1.2.3 Penistaaan .....	17
2.1.2.4 Perbuatan tidak menyenangkan.....	18
2.1.2.5 Provokasi.....	18
2.1.2.6 Menghasut.....	19
2.1.2.7 Penyebaran berita bohong .....	19
2.1.3 Definisi Disfemisme.....	20
2.2    Pragmatik .....	21

2.2.1 Definisi Pragmatik .....	21
2.2.2 Tindak Tutur ( <i>Speech Act</i> ).....	23
2.2.2.1 Lokusi .....	23
2.2.2.2 Ilokusi .....	24
2.2.2.2.1 Asertif .....	24
2.2.2.2.2 Direktif .....	24
2.2.2.2.3 Komisif .....	25
2.2.2.2.4 Ekspresif .....	25
2.2.2.2.5 Deklarasi .....	26
2.2.2.3 Perlokusia .....	26
2.2.3 Implikatur .....	27
2.2.3.1 Maxim Kuantitas .....	28
2.2.3.2 Maxim Kualitas .....	29
2.2.3.3 Maxim Relevansi.....	30
2.2.3.4 Maxim Pelaksanaan.....	31
2.3 Kajian Semantik .....	32
2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
3.2 Teknik Penelitian.....	36
3.2.1 Data dan Sumber Data.....	36
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.3 Teknik Pengolahan Data.....	38
3.3.1 Analisis Data.....	38
3.3.1.1 Reduksi Data .....	38
3.3.1.2 Penyajian Data .....	39
3.3.1.3 Penarikan Kesimpulan .....	39
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Temuan .....	40
4.1.1 Deskripsi temuan Bentuk Dan Jenis Ujaran Kebencian yang Direalisasikan Netizen pada Kolom Komentar Youtube Akun ILC Terkait Tema Terorisme, Radikalisme dan Agama .....	40

4.1.1.1	Realisasi ujaran kebencian yang Terdapat pada Kolom Komentar Youtube Akun ILC dalam Bentuk Kata .....	43
4.1.1.2	Realisasi ujaran kebencian yang Terdapat pada Kolom Komentar Youtube Akun ILC dalam Bentuk Frasa .....	47
4.1.1.3	Realisasi ujaran kebencian yang Terdapat pada Kolom Komentar Youtube Akun ILC dalam Bentuk Kalimat .....	52
4.1.2	Daya Ilokusiyang Terdapat pada Ujaran Kebencian Kolom Komentar Youtube Akun ILC .....	63
4.1.2.1	Daya IlokusiAsertif .....	64
4.1.2.2	Daya IlokusiDirektif .....	65
4.1.2.3	Daya IlokusiEkspresif.....	65
4.1.2.4	Daya IlokusiKomisif .....	67
4.2	Pembahasan .....	67
4.1.1	Deskripsi Bahasan Bentuk, Jenis dan Daya Ilokusi pada Ujaran Kebencian yang Direalisasikan Netizen pada Kolom Komentar Youtube Akun ILC Terkait Tema Terorisme, Radikalisme dan Agama .....	67
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>70</b>
5.1	Simpulan .....	70
5.3	Rekomendasi.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>72</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Ujaran Kebencian dalam 4 Tayangan Youtube .....	41
Tabel 4. 2 Jenis Ujaran Kebencian dalam 4 Tayangan Youtube.....	41
Tabel 4. 3 Ujaran Kebencian yang Direalisasikan Netizen Kedalam Kolom Komentar Youtube Akun ILC Tema Teorisme, Radikalisme, dan Agama .....	42
Tabel 4. 4 Ujaran Kebencian dalam Bentuk Kata pada Tayangan Youtube Akun ILC .....	44
Tabel 4. 5 Deskripsi Ujaran Kebencian dalam Bentuk Frasa pada Tayangan Youtube Akun ILC .....	48
Tabel 4. 6 Deskripsi Ujaran Kebencian dalam Bentuk Frasa pada Tayangan Youtube Akun ILC .....	49
Tabel 4. 7 Deskripsi Ujaran Kebencian dalam Bentuk Kalimat pada Tayangan Youtube Akun ILC .....	53
Tabel 4. 8 Sample Ujaran Kebencian dalam Bentuk Kalimat pada Tayangan Youtube Akun ILC .....	54
Tabel 4. 9 Fungsi Ilokusi yang Terdapat dalam Komentar Empat TayanganYoutube ILC yang Mengangkat Tema Terorisme, Radikalisme, dan Agama .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Komentar <i>Hatespeech</i> yang Memuat Kata Makian .....	43
Gambar 4. 2 Fungsi Ilokusi Asertif Berupa Pernyataan Terhadap Ketidaksukaan Terhadap Salah Satu Narasumber .....	64
Gambar 4. 3 Fungsi Ilokusi Ekspresif Berupa Kritik Terhadap Kinerja Pemerintah .....	66
Gambar 4. 4 Fungsi Ilokusi Komisif Berupa Ajakan .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Transkrip: Tayangan Misteri Penusukan Wiranto .....	80
Lampiran 2 Data Transkrip: Tayangan Apa dan Siapa yang Radikal .....	104
Lampiran 3 Data Transkrip: Tayangan 212: Perlukah Reuni.....	126
Lampiran 4 Data Transkrip: Tayangan Ust Abu Bakar Ba'asyir Bebas. Tidak..	139
Lampiran 5 Ujaran Kebencian dalam Bentuk Kata.....	169
Lampiran 6 Ujaran Kebencian dalam Bentuk Frasa .....	170
Lampiran 7 Ujaran Kebencian dalam Bentuk Kalimat.....	172
Lampiran 8 Jenis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar YoutubeAkun ILC .....	187
Lampiran 9 Fungsi Illokusi Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar YoutubeAkun ILC .....	212

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). Membaca Komunikasi Politik Gerakan Aksi Bela Islam 212: Antara Politik Identitas dan Ijtihad Politik Alternatif. *An-Nida'*, 41(2), 202-212.
- Achmad, S. (2012). Strategi Kesopanan Berbahasa Masyarakat Bugis Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 40(1).
- Allan, K. & Kate, B. (1991). Euphemism and Dysphemism: Language used as Shield and Weapon. New York: Oxford University Press
- Allan, K. & Kate, B. (2006). Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language. New York: Oxford University Press
- Almuqontirin, R. (2013). *Pemakaian Disfemisme Dalam Berita Utama Surat Kabar SOLOPOS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anam, M. C. & Hafiz, M. (2015). Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(3), 341-364.
- ASIH, R. N. (2016). *Penggunaan Disfemisme Oleh Haters (Pembenci) Dalam Instagram Pada Akun Artis Mj: Kajian Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Bachari, A. D. (2011). Analisis Pragmatik terhadap Tindak Tutur yang Berdampak Hukum. *Bandung: UPI*.
- Ben-David, A. & Matamoros-Fernández, A. (2016). Hate Speech and Covert Discrimination on Sosial Media: Monitoring The Facebook Pages of Extreme-Right Political Parties in Spain. *International Journal of Communication*, 10, 1167-1193.
- Buntoro, G. A. (2016). Analisis Sentimen Hatespeech Pada Twitter Dengan Metode Naive Bayes Classifier Dan Support Vector Machine. *Jurnal Dinamika Informatika*, 5(2).
- Burnap, P., & Williams, M. L. (2015). Cyber hate speech on twitter: An application of machine classification and statistical modeling for policy and decision making. *Policy & Internet*, 7(2), 223-242.
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). Semantik Bahasa Indonesia. repository.ut.ac.id
- Desiana, S. (2019). *Ujaran Kebencian Pada Wacana Talk Show Indonesia Lawyers Club.* (Disertasi). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- DUWILA, P., & PUTRA, M. (2016). *Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Ujaran Kebencian Di Media Sosial* (Doctoral dissertation).
- ElSherief, M. dkk. (2018, June). Hate lingo: A target-based linguistic analysis of hate speech in sosial media. In *Twelfth International AAAI Conference on Web and Sosial Media*.
- Etikasari, D. (2012). Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Kelas (Kajian Mikroetnografi terhadap Bahasa Guru). (Skripsi). Universitas Negeri Malang, Malang.
- Fadli, A. N. (2017). *Strategi Mengancam Wajah Dalam Skrip Dialog Tokoh Utama Film Teenage Mutant Ninja Turtles Kajian Pragmatik.* (Disertasi). Universitas Widyaatama, Bandung.
- Febrianjaya, A. S., Nazaruddin, K., & Widodo, M. (2013). Penggunaan Eufemisme Dan Disfemisme Pada Tajuk Rencana Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1(6).
- Franzischa, L. W. (2012). Analisis Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Dalam Komik Crayon Shinchan Volume 2 Karya Yoshito Usui. *Jurnal Japanology*, 1(1).
- Gunarwan, A. (1992). “Pragmatik: Pandangan Mata Burung”. Soendono D. (Penyunting). Mengiring Rekan Sejati: Festschrift Buat Pak Ton. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Guntara, B. (2018). Legitimasi Penyebaran Informasi Yang Memiliki Muatan Penghinaan Dan/Atau Pencemaran Nama Baik Dalam Pasal 310 Kuhp Dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *JURNAL SURYA KENCANA DUA DINAMIKA MASALAH HUKUM DAN KEADILAN*, 4(2).
- Hermawan, D. H., Faizah, H., & Burhanudin, D. (2018). Penggunaan Disfemisme oleh Pembenci (Haters) Dalam Instagram Pada Akun Artis Ayu Ting Ting. Universitas Riau. *Jom fikp* volume 5 edisi 1 januari – juni 2018.
- Herniti, E. (2015). Ketaatan dan Pelanggaran Iklan Televisi Terhadap Prinsip Kerja Sama. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 123-139.

- Irma, A. (2017). Peran Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Bisnis Online (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bisnis Online Beautyhomeshop). *KINESIK*, 4(3), 1-12.
- Juditha, C. (2017). Hatespeech in Online Media: Jakarta On Election 2017-Hatespeech di Media Online: Kasus Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(2).
- Juditha, C. (2018). Hoax Communication Interactivity in Sosial Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya). *Pekommas*, 3(1).
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan model literasi media yang berkebhinnekaan dalam menganalisis informasi berita palsu (hoax) di media sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 142-164.
- Karina, M. E., Azar, M., & Andi, M. *Bentuk Disfemisme Kasus Korupsi Ahmad Fathanah Di Sosial Media Twitter Pada Headline Berita Online@detikcom* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIB).
- Khasan, A. M. dkk. (2014). Pemakaian Disfemisme dalam Berita Utama Surat Kabar Joglo Semar. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*: Volume 2 Nomor 3. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Khotimah, K. (2019). Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Sehari-Hari Santriwati di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam Burneh Bangkalan. *Parafrase: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 19(1).
- Khusnul K. S. S. (2019). Tindak Lokusi, Ilokusi, dan Perllokusi dalam Cerpen “Tak Bisa Dipisahkan” Karya Ws Rendra Kajian Pragmatik.
- Kridalaksana, H. (2015). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, H. (2011). Eufemisme dan Disfemisme dalam Spiegel Online. *Jurnal literal*: Volume 10 Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusuma, S., & Lubis, D. P. (2016). Media Sosial Dan Kebijakan Kapolri Mengenai” Hate Speech”(Ujaran Kebencian). *Jurnal KMP (Jurnal Komunikasi Pembangunan)*, 14(1).
- Kurniawati, H. (2011). Eufemisme dan disfemisme dalam spiegel online. *Litera*, 10(1).
- Laili, E. N. (2017). Disfemisme dalam Perspektif Semantik, Sosiolinguistik, dan Analisis Wacana. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(2), 110-118.

- Laili, E. N. (2013). Disfemisme pada Wacana Lingkungan: Sebuah Kajian Ekolinguistik Kritis dalam Media Massa di Indonesia. *Mabasan*, 7(2)
- Laksana, I. (2017). Perilaku Berbahasa dalam Kejahatan Siber.
- Linawati. (2017). Tindak Tutur Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar Pembaca pada Surat Kabar Online Tribunnews.com. *Jurnal student UNY*. Vol 6, No 5.
- Madyas Tuti, S., Sabardila, A., & Hum, M. (2018). *Implikatur Politik Ujaran Kebencian Terhadap Presiden Joko Widodo Pada Akun Sosial Twitter* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Malmasi, S. & Zampieri, M. (2017). Detecting hate speech in sosial media. *ArXiv Preprint ArXiv:1712.06427*.
- Manaf, N. (2011). Kesopanan Tindak Tutur Menyuruh dalam Bahasa Indonesia. *LITERA*, 10(2).
- Mangantibe, V. (2016). “Ujaran Kebencian dalam Surat Edaran Kapolri Nomor: Se/6/X/2015 tentang Penanganan Ucapan Kebencian (Hate Speech)”. *Jurnal Lex Crimen*, 5(1): 159-162. Diakses pada 25 Maret 2017
- MASDUKI, T. (2019). *Penetapan Kriteria Unsur-Unsur Tindak Pidana Ujaran Kebencian (Hate Speech) Pasal 45 A Ayat (2) Jo Pasal 28 Ayat (2) Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Studi Putusan Pengadilan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Mawarti, S. (2018). Fenomena Hate Speech Dampak Ujaran Kebencian. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 83-95.
- Meilasari, P., Nababan, N., & Djatmika, D. (2016). Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme dan Disfemisme Pada Teks Berita Online BBC. *Prasasti: journal of linguistics*, 1(2), 336-358.
- Megawati, E. (2016). “Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Induk Kramat Jati”. *DEIKSIS p-ISSN Jurnal* Vol 8 No 2 hal 157-171. Universitas Indraprasta PGRI
- Meyer, C. F. (2009). *Introducing English Linguistics*. New York: Cambridge University Press.
- Moloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mukaromah, H. (2013). Analisis pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam kolom Sing Lucu pada majalah Panjebar Semangat edisi Februari-Juni tahun 2012. *ADITYA-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 3(6), 30-35.
- Munir, M. M., Fauzi, M., & Perdana, R. (2018). Implementasi metode backpropagation neural network berbasis lexicon based features dan bag of words untuk identifikasi ujaran kebencian pada twitter.
- Ningrum, D. J., Suryadi, S., & Wardhana, D. E. C. (2018). Kajian Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 241-252.
- Nasution. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octavia, N. (2019, December). Eufemisme Dan Disfemisme Dalam Poster Demonstrasi Menolak Uu Kpk-Ruu Kuhp. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 288-293).
- Pamungkas, J. A., & Helmi, M. I. (2017). Tindak Pidana Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 4(3).
- Permatasari, G. A. M. G., & Sudibya, K. P. (2018). Tinjauan Yuridis Mengenai Pengaturan Dan Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Tindak Pidana Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *Kertha Wicara: Journal Ilmu Hukum*, 1-15.
- Prayitno, H. J. (2009). Perilaku Tindak Tutur Berbahasa Pemimpin dalam Wacana Rapat Dinas: Kajian Pragmatik dengan Pendekatan Jender.
- Ramdan, A. H. (2015). Implikatur Tindak Tutur Dipengadilan Dalam Kasus Pembunuhan Aktivis Hak Asasi Manusia. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rahardi, K. D. R. (2003). Pragmatik Kesatuan Imperative Bahasa Indonesia.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Rahayu, S. P. (2012). Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Bahasa Prancis. *LITERA*, 11(1).
- Retnaningsih, H. (2015). Ujaran Kebencian Di Tengah Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial. Sekretariat Jenderal DPR RI*, 7(21), 9-12.

- Rizki, M., Burhanudin, D., & Charlina, C. Disfemisme dalam Tuturan Masyarakat Kecamatan Tapung Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(2), 1-6.
- Rohman, F. (2016). Analisis Meningkatnya Kejahatan Cyberbullying dan Hatespeech Menggunakan Berbagai Media Sosial dan Metode Pencegahannya. In *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer* (pp. 383-INF).
- Rokhmansyah, A., & Ainin, N. (2019). Pelanggaran Maksim pada Tuturan Remaja Perempuan Yatim: Kajian Psikopragmatik.
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 29-42.
- Saeed, J. I. (2016). *Semantiks*. The United Kingdom: Wiley-Blackwell.
- Saifullah, A. R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jawa Timur: Bumi Aksara.
- Saifudin, A., Aryanto, B., & Budi, I. S. (2008). Analisis Fungsi Pragmatik Tindak Tutur Pertanyaan dalam Percakapan Bahasa Jepang antara Wisatawan Jepang dan Pemandu Wisata Indonesia di Candi Borobudur. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 4(1), 8-15.
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara galau finite di Metro TV: suatu kajian pragmatik. *Jurnal Skriptorium*, 1(2), 1-14.
- Schmidt, A. & Wiegand, M. (2017). A Survey on Hate Speech Detection Using Natural Language Processing. In *Proceedings of the Fifth International Workshop on Natural Language Processing for Sosial Media* (pp. 1-10).
- Setyani, N. I. (2013). Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas (Studi deskriptif kualitatif penggunaan media sosial Twitter, Facebook, dan Blog sebagai sarana komunikasi bagi komunitas akademi berbagi Surakarta).
- Septanto, H. (2018). Pengaruh Hoax Dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime Dengan Teknologi Sederhana Di Kehidupan Sosial Masyarakat. *Dalam Jurnal Kalbiscientia: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2).
- Setiaji, A. B., Jufri, J., & Nensilanti, N. (2018). *Struktur Frasa Metafora Dalam Wacana Narasi Kajian Semantik*. (Disertasi). Universitas Negeri Makassar, Makassar.

- Sherry, H. Q., Agustina, A., & Juita, N. (2012). Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Humor Membongkar Gurita Cikeas Karya Jaim Wong Gendeng dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 62-70.
- Sinambela, S. I., & Mulyadi, M. Analisis eufemisme dan disfemisme Pada detik. com di twitter. *BAHAS*, 30(1).
- Suci, P. (2018). *Penanganan Ujaran Kebencian Terhadap Presiden Jokowi Di Media Sosial Oleh Tim Komunikasi Presiden Dan Kantor Staf Presiden Republik Indonesia* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Suciati, A. (2019). Sikap Mahasiswa PPKn Universitas Lampung Terhadap Ujaran Kebencian (Hate Speech) Di Sosial Media Tahun 2019.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabet.
- Susanto, F. (2018). *Penegakan hukum terhadap tindak pidana ujaran kebencian (hate speech) melalui media sosial Facebook* (Doctoral dissertation, Universitas Tarumanagara).
- Surniandari, A. (2017). Hatespeech Sebagai Pelanggaran Etika Berinternet Dan Berkommunikasi Di Media Sosial. *Simnasiptek 2017*, 1(1), 137-142.
- Sutantohadi, Alief. (2018). "Bahaya Berita Hoax dan Ujaran Kebencian pada Media Sosial Terhadap Toleransi Bermasyarakat." *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.1
- Syahputra, I. (2017). Demokrasi virtual dan perang siber di media sosial: Perspektif Netizen Indonesia. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 457-475.
- Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Technau, B. (2018). Going beyond hate speech: The pragmatics of ethnic slur terms. *Lodz Papers in Pragmatiks*, 14(1), 25-43.
- Teja, M. (2017). Media Sosial: Ujaran kebencian Dan Persekusi. *Info Singkat*, 9-12.
- Utami, S. Markhamah, dan Atiqa Sabardila. 2010.“Konteks, Acuan, dan Partisipan Disfemisme pada Ujaran Siswa SMP Negeri 3 Ungaran”. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 11(1), 1-17.

- Verhaar, J.W.M. (1986). *Pengantar Lingguistik Jilid I*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univ Press.
- Waseem, Z., & Hovy, D. (2016). Hateful Symbols or Hateful People? Predictive Features for Hate Speech Detection on Twitter. In *Proceedings of the NAACL student research workshop* (pp. 88-93).
- Wibowo, E. N. ISLAM SANTUN DALAM MENGHADAPI UJARAN KEBENCIAN. *Kebinekaan Kita*, 237.
- Wijana, I. D. P & Muhammad. R. (2011). *Semantik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijayanto, D. E. (2017). Tinjauan Yuridis Ujaran Kebencian Dimedia Sosial Diinjau Dari Undang Undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Yang Telah Diperbarui Di Dalam Undang Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Independent*, 5(2), 35-45.
- Wiyatasari, R. (2015). Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Direktif Dalam Cerpen Doktor Sihir Karya Iwaya Sazanami Dan Larilah Melos Karya Dazai Osamu. *Izumi*, 4(2), 42-55.
- Yule, G. (1996). *Pragmatiks*. Oxford University Press.